

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran wayang fantasi sebagai media kemampuan bercerita anak usia 4-5 tahun di RA As Syifa Mojoranu Dander. Wayang sebagai media pembelajaran kemampuan bercerita membuat suasana semakin kondusif, semakin teratur. Selain itu, penggunaan wayang fantasi dalam media kemampuan bercerita membuat anak lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan dengan adanya wayang fantasi sebagai media bercerita bisa membuat anak lebih aktif dan mempunyai imajinasi baru, penambahan kosa kata, dan berpikir logis dalam suatu kejadian. Dengan wayang fantasi sangat membangun kemampuan bercerita anak usia 4-5 tahun. Anak juga mampu menyimak dan bercerita ulang sesuai dengan isi cerita, anak mampu berpikir logis dalam suatu hal-hal yang terjadi, anak semakin mengerti apa makna yang terkandung dalam cerita tersebut, aspek kognitif nya pun juga tetap terstimulasi dengan baik.

Faktor pendukung dalam penggunaan wayang fantasi sebagai media kemampuan bercerita anak usia 4-5 tahun anak lebih semangat dan antusias dalam bercerita menggunakan wayang, karena dengan media yang berbeda dari sebelumnya memuat anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan bercerita. Selain itu, SDM guru bisa naik, maksudnya guru bisa terus berkreasi dengan membuat ide dari wayang fantasi tersebut. Guru bisa mengembangkan dan meningkatkan kapasitas diri dalam dunia pendidikan.

Faktor penghambat wayang fantasi dalam pembuatannya harus dengan effort dan tenaga yang penuh dan membutuhkan kerja sama antar guru dalam pembuatan wayang demi terbuatnya wayang fantasi tersebut. Ketika ada wayang yang rusak jarang diperbaiki karena keterbatasan waktu, akan tetapi kebanyakan wayang yang rusak itu ketika waktu istirahat dimainkan oleh anak-anak. Pelaksanaan wayang fantasi sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada lembaga RA As Syifa, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini bisa menjadi motivasi dan bertukar ilmu yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam menstimulasi kemampuan bercerita anak menggunakan wayang fantasi
2. Bagi Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk selalu menerapkan stimulasi kemampuan bercerita anak menggunakan wayang fantasi serta bisa memotivasi diri untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran anak.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam memahami dan kemampuan bercerita anak.